

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas, maka penulis akan memberikan simpulan atas penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran serta pengaruh ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating di lingkungan Pemerintah Kota Bandung, sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dapat diterima dalam menjawab rumusan masalah yaitu, partisipasi anggaran berpengaruh positif dan langsung terhadap munculnya senjangan anggaran. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran maka akan semakin tinggi senjangan anggaran yang terjadi.
2. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran tidak dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan sebagai interpretasi dari hipotesis kedua yang ditolak dalam menjawab rumusan masalah. Sehingga secara probabilitas kesuksesan dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan anggaran di objek penelitian ini tidak memberikan kontribusi terhadap partisipasi dengan adanya senjangan anggaran. Dalam kajian ruang lingkup sektor pemerintah, lingkungan organisasi yang dibangun, didukung oleh berbagai regulasi dan tugas pokok tiap sektor organisasi yang jelas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dan simpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis dapat sampaikan mengenai penelitian ini, yaitu :

1. Senjangan anggaran yang terjadi dalam ruang lingkup SKPD Pemerintah Kota Bandung yang merupakan konsekuensi disfungsi anggaran dalam sebuah organisasi yang disebabkan oleh partisipasi anggaran, sejatinya dapat dihindari dengan selalu mengontrol bagaimana para pejabat di pemerintah dapat melaksanakan tugas pokok yang berlandaskan kinerja, bukan target angka semata. Para pemangku kebijakan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung diharapkan dapat memberikan keikutsertaan yang jelas akan tujuan dan sasaran anggaran yang akan ditetapkan.
2. Ketidakpastian lingkungan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung, yang menjadi kajian variabel moderating dalam penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran tidak terbukti berpengaruh. Sehingga, pemerintah daerah perlu melihat dan menyesuaikan metode kerja, dan integritas dari perubahan yang terjadi dalam organisasi dalam membuat keputusan yang terbaik bagi instansi dengan cara selalu mengevaluasi antara efektivitas metode, arus informasi, dan hasil kerja di setiap instansi.
3. Sinergitas informasi mengenai setiap perubahan kebijakan dalam undang-undang dan peraturan terkait anggaran dan program kerja dalam satu tahun anggaran, antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat harus lebih

ditingkatkan, agar terjadi keseimbangan dalam pencapaian tujuan anggaran. Hal tersebut dapat dilakukan pemerintah daerah dengan lebih mengintegrasikan sosialisasi dan bimbingan teknis dari perubahan yang ada dan selalu mengevaluasi *outcomes* yang terjadi apakah sesuai dengan yang diharapkan dalam hal pencapaian tujuan anggaran.

4. Dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan signifikansi yang tidak terlalu memiliki pengaruh besar terhadap senjangan anggaran, maka hendaknya di penelitian selanjutnya lebih memperluas kajian dari aspek organisasi yang dapat mempengaruhi fenomena senjangan anggaran yang diteliti, dan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak pada obyek penelitian yang lebih luas dan instrumen penelitian yang lebih kontekstual dengan obyek penelitian yaitu organisasi sektor publik. Sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan reliabel.